



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS PENGARUH FRAUD HEXAGON DALAM
MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN
KEUANGAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Disusun oleh :
FRAULEIN ALTJELINA
NIM 2004421039

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN TERAPAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2024



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fraulein Altjelina

NIM : 2004421039

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Tugas akhir telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 14 Agustus 2024



Fraulein Altjelina

NIM. 2004421039



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Fraulein Altjelina

NIM : 2004421039

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Sandhika Cipta Bidhari S.M.B., M.M. ()

Pembimbing : Yenny Nuraeni, S.E., M.M. ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 15 Agustus 2024

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fraulein Altjelina
NIM : 2004421039
Jurusan / Program Studi : Akuntansi / D4 Keuangan dan Perbankan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

Disetujui oleh Pembimbing

Yenny Nuraeni, S.E., M.M.
NIP. 196104061987032002

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Heri Abrianto, S.E., M.M.

NIP. 196510051997021001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih Karunia dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak, untuk itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Syamsyu Rizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Yenny Nuraeni, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing.
4. Ibu Sandhika Cipta Bidhari S.M.B., M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyusunan skripsi.
5. Kedua Orang Tua yang telah mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis.
6. Denny Adriokto Petrus Barimbing selaku *support system* penulis, yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
7. Winda Yuniarisa, Nasya Tesalonika dan teman-teman komsel PNJ yang memberi dukungan dan bantuan kepada penulis.
8. Seluruh dosen dan staff Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang telah memberi banyak ilmu selama penulis berada dalam bangku perkuliahan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan kemampuan. Oleh sebab itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan.

Depok, 26 Juli 2024

Fraulein Altjelina



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademis Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fraulein Altjelina
NIM : 2004421039
Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023).

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia atau mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok
Pada Tanggal : 15 Agustus 2024
Yang menyatakan

Fraulein Altjelina



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fraulein Altjelina

D4 Keuangan dan Perbankan

Analisis Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor kecurangan laporan keuangan menggunakan teori *fraud hexagon*, yang memiliki lebih banyak variabel dibandingkan teori *fraud* sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, dengan data dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan perbankan di BEI periode 2019-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *pressure* dan *collusion* mempengaruhi kecurangan, sedangkan *opportunity*, *rationalization*, *capability*, dan *arrogances* tidak berpengaruh. Variabel-variabel tersebut secara simultan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai 0,001 terhadap kecurangan laporan keuangan. Dari 24 perusahaan, 9 teridentifikasi melakukan kecurangan.

Kata kunci: *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Sektor Perbankan*

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Fraulein Altjelina

D4 Keuangan dan Perbankan

Analysis of the Influence of Fraud Hexagon in Detecting Financial Reporting Fraud (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2019-2023)

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors of financial statement fraud using the fraud hexagon theory, which has more variables than previous fraud theories. This study uses a quantitative approach to detect financial statement fraud, with data from financial statements and annual reports of banking companies on the IDX for the period 2019-2023. The results of the study indicate that the independent variables pressure and collusion affect fraud, while opportunity, rationalization, capability, and arrogance have no effect. These variables simultaneously have a significant effect with a value of 0.001 on financial statement fraud. Of the 24 companies, 9 were identified as committing fraud.

Keywords: *Fraud Hexagon, Financial Statement Fraud, Banking Sector*

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penelitian.....	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	10
2.2 Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>).....	10
2.3 Perkembangan <i>Fraud Theory</i>	11
2.3.1 Teori <i>Fraud Triangle</i> – Donald R. Cressey (1953)	11
2.3.2 Teori <i>Fraud Diamond</i> - David T. Wolfe dan Dana R. Hermanson (2004)....	12
2.3.3 Teori <i>Fraud Pentagon</i> – Crowe Horwath (2011)	13
2.3.4 Teori <i>Fraud Hexagon</i> - Georgios L. Vousinas (2019).....	13
2.4 Penelitian Terdahulu.....	16
2.5 Kerangka Pemikiran	20
2.6 Hipotesis	21
2.6.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	22
2.6.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	22
2.6.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	23
2.6.4 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	23
2.6.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	24
2.6.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	24
BAB III.....	26
METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian	26
3.2 Objek Penelitian.....	26
3.3 Metode Pengambilan Sampel	26
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	27



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.4.1 Variabel Dependen.....	27
3.4.2 Variabel Independen	30
3.5 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	31
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.7 Metode Analisis Data.....	31
3.7.1 Analisis statistik deskriptif.....	31
3.7.2 Regresi Logistik.....	31
3.7.3 Pengujian Hipotesis	34
BAB 4	36
HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	36
4.1.2 Pengujian Regresi Logistik	39
4.1.3 Pengujian Hipotesis	43
4.2 Pembahasan	47
4.2.1 Pengaruh <i>Pressure</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	47
4.2.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	47
4.2.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	48
4.2.4 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap kecurangan laporan keuangan	49
4.2.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	49
4.2.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap kecurangan laporan keuangan.....	50
BAB 5	51
PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	53
LAMPIRAN	55



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kategori Kecurangan Pekerjaan.....	2
Gambar 1.2 Jenis Industri yang Paling Dirugikan.....	3
Gambar 2.1 <i>Fraud Triangle</i>	11
Gambar 2.2 <i>Fraud Diamond</i>	12
Gambar 2.3 <i>Fraud Pentagon</i>	13
Gambar 2.4 <i>Fraud Hexagon</i>	13
Gambar 2.5 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Statistik Deskriptif data berskala rasio.....	36
Gambar 4.2 Statistik Deskriptif Kecurangan Laporan Keuangan.....	37
Gambar 4.3 Statistik Deskriptif Pergantian Auditor.....	38
Gambar 4.4 Statistik Pergantian Direksi.....	39
Gambar 4.5 Statistik Deskriptif <i>State Owned Enterprise</i>	39
Gambar 4.6 Hasil Uji Kelayakan Model.....	40
Gambar 4.7 Nilai $-2\log Likelihood$ Awal.....	41
Gambar 4.8 Nilai $-2\log Likelihood$ Akhir.....	41
Gambar 4.9 Klasifikasi 2×2	42
Gambar 4.10 Hasil Pengujian Koefisien Regresi Logistik dan Pengujian Hipotesis.....	43
Gambar 4.11 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan.....	46



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 2.2 Variabel Proksi.....	20
Tabel 3.1 Sampel Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Indikator Nilai F-Score.....	29
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel Independen.....	30





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	54
Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	58





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

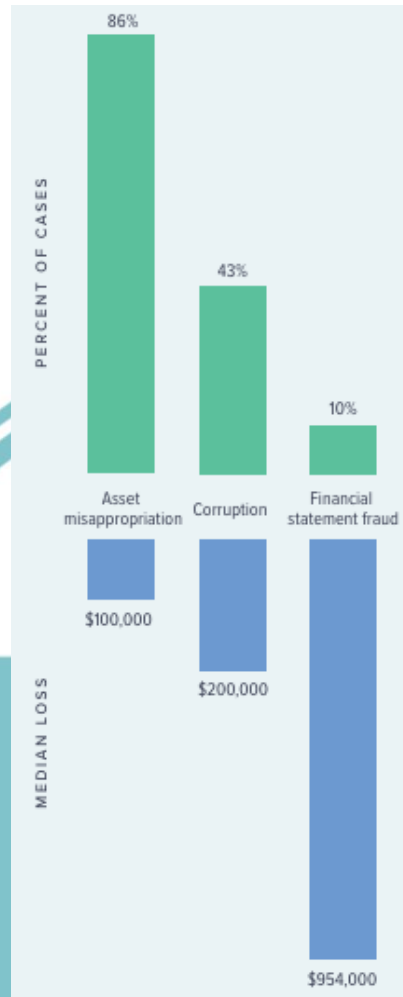
Laporan Keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang berfungsi sebagai alat komunikasi data keuangan dan dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Laporan Keuangan berbanding lurus dengan kinerja perusahaan, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik menggambarkan kondisi keuangan perusahaan tersebut baik. Laporan keuangan digunakan untuk kepentingan internal dan eksternal perusahaan dalam mengambil keputusan dan keberlangsungan perusahaan. Bagi pengelola perusahaan atau pihak internal, laporan keuangan digunakan untuk melihat bagian yang harus di efisiensikan dan di efektifkan serta membantu perusahaan untuk melihat keberhasilan atau kegagalan perusahaan sebagai bahan evaluasi. Sedangkan bagi pihak eksternal perusahaan, informasi laporan keuangan digunakan sebagai pengambilan keputusan kreditor dalam memberikan pinjaman dan investor dalam membeli saham, sehingga kinerja keuangan perusahaan akan mempengaruhi nilai saham perusahaan.

Pentingnya informasi dalam laporan keuangan mendorong manajemen melakukan segala upaya untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan terlihat baik, sehingga tidak menutup kemungkinan dalam proses pencatatannya pihak tertentu memodifikasi dan melakukan kecurangan dalam pelaporan keuangan perusahaan. Menurut Sihombing dan Rahardjo (2014), kecurangan laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disajikan tidak sesuai dengan unsur kesengajaan ataupun kelalaian dengan prinsip akuntansi berterima umum. Kelalaian atau kesengajaan ini sifatnya material sehingga dapat memengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pihak yang berkepentingan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Report to The Nation 2020, terdapat 3 jenis fraud paling besar diantaranya penyalahgunaan aset, korupsi dan kecurangan laporan keuangan. Seperti yang terlihat pada Gambar 1, Penyalahgunaan aset menduduki posisi tertinggi dalam kasus fraud yang paling banyak terjadi dan kecurangan laporan keuangan merupakan kategori kecurangan pekerjaan yang paling rendah namun menyebabkan kerugian yang paling besar mencapai 954,000 USD (ACFE, 2020).

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Gambar 1.1 Kategori Kecurangan Pekerja
Sumber: Survei Fraud Indonesia, 2019

Association Certified Fraud Examiner (ACFE) melakukan penelitian dan survei terkait *fraud* yang terjadi di Indonesia (Survei Fraud Indonesia 2019). Survei dan penelitian tersebut membuktikan bahwa sumber pengungkapan *fraud* yang paling besar adalah laporan keuangan, lalu pada posisi kedua adalah audit internal. Audit internal merupakan salah satu pengendalian yang dimiliki perusahaan untuk mendeteksi terjadinya *fraud*, dengan demikian audit internal berperan sebagai salah satu media pendeteksi awal yang dapat diandalkan perusahaan untuk memeriksa kekeliruan hingga kecurangan yang dilakukan oleh pihak tertentu.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Praktik kecurangan pelaporan keuangan merupakan aksi yang dapat membenahi kinerja perusahaan namun merugikan banyak pihak. Pada tahun 2019 Kementerian Keuangan menemukan dugaan laporan keuangan perusahaan BUMN Garuda Indonesia tidak sesuai dengan standar akuntansi. Berawal dari kejanggalan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 yang mencatat laba bersih sebesar Rp11,33 Miliar menimbulkan polemik karena berbeda drastis dengan laporan tahun sebelumnya. Garuda Indonesia mencatat piutang jangka waktu 15 tahun yang dimiliki oleh PT Mahata Aero Teknologi ke dalam pendapatan laba bersih, namun tidak terdapat bukti dokumen dan tidak ada riwayat kas masuk yang berarti belum ada pembayaran dari PT Mahata Aero Teknologi. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto menyatakan, berdasarkan hasil pertemuan dengan pihak KAP disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Akibat dari kecurangan pelaporan keuangan tersebut, Garuda Indonesia dan KAP dikenakan sanksi.



Gambar 1.2 Jenis industri yang paling dirugikan

Sumber: Survei Fraud Indonesia 2019

Hasil penelitian yang dilakukan oleh ACFE dalam laporannya Report to The Nation pada tahun 2018 mendukung hasil survei yang dilakukan oleh ACFE pada Survei Fraud Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa industri keuangan dan perbankan menempati posisi pertama organisasi yang paling dirugikan yang disebabkan oleh fraud. Pada tahun 2019 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menerapkan peraturan POJK Nomor 39/POJK.03/2019 tentang penerapan strategi anti fraud bagi bank umum. Penerapan strategi anti fraud bagi bank umum merupakan upaya untuk menekan kasus fraud pada bank umum. Penelitian yang



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dilakukan oleh Ratnasari dan Solikhah (2019) memproksikan *fraud* laporan keuangan dengan manajemen laba (*earning management*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan 25 bank dari total 40 bank terindikasi melakukan *fraud* laporan keuangan dengan menghitung manajemen laba akrual. *Accrual Earnings Management* adalah prosedur pelaporan berbasis akrual yang berfokus pada dokumen transaksi yang menunjukkan bahwa transaksi sedang terjadi dan dapat digunakan untuk mengamburkan kinerja ekonomi sebenarnya dengan mengubah metode atau estimasi akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan yang diharapkan sebagai nilai perusahaan. Sehingga memungkinkan perusahaan unggul dalam berdaya saing pasar.

Salah satu bentuk kecurangan dalam pelaporan keuangan adalah memanipulasi atau memodifikasi laporan keuangan, seperti yang dilakukan oleh PT Bank Bukopin Tbk. Pada tahun 2018, Bank Bukopin terungkap telah memodifikasi lebih dari 100.000 data kartu kredit selama lebih dari lima tahun. Kecurangan ini dilakukan untuk meningkatkan posisi kredit dan pendapatan berbasis komisi yang dimiliki oleh Bank Bukopin. Tindakan tersebut tidak terdeteksi oleh berbagai pengawasan dan audit, mulai dari audit internal, Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai auditor eksternal, Bank Indonesia, serta OJK. Sebagai bentuk tanggung jawab, manajemen Bank Bukopin merevisi laporan keuangan tiga tahun terakhir, yaitu 2015, 2016, dan 2017, karena penyajian kembali laporan keuangan dibatasi maksimal tiga tahun terakhir. Bank Bukopin merevisi penurunan laba bersih 2016 dari Rp 1,08 triliun menjadi Rp 183,56 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada bagian pendapatan provisi dan komisi, yang merupakan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 317,88 miliar, yang menyebabkan beban perusahaan meningkat sebesar Rp 148,6 miliar. (Donald Banjarnahor, 2018).

Tindakan kecurangan berupa modifikasi, manipulasi, pemalsuan hingga perubahan yang dilakukan oleh pihak tertentu disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam menganalisis penyebab dari *fraud* dalam laporan keuangan terdapat teori yang dapat mendeteksi kecurangan tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Cressey (1953) menyatakan bahwa terdapat tiga kondisi yang mendorong seseorang untuk melakukan kecurangan. Tiga kondisi tersebut adalah tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*) dan rasionalisasi (*rationalization*) ketiga



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

konsep ini disebut dengan *fraud triangle*. Wolfe dan Hermanson (2004) menjelaskan bahwa, penipuan yang melibatkan miliaran dolar tidak mungkin terjadi kecuali pelaku memiliki keterampilan, pembenaran, dan peluang yang diperlukan. Meskipun demikian, individu harus dapat mengenali dan memanfaatkan peluang. Sehingga dalam penelitiannya, Wolfe dan Hermanson mengembangkan teori *fraud triangle* menjadi *fraud diamond* dengan menambahkan elemen kapabilitas (*capability*). Pada tahun 2011 Crowe Horwath mencetuskan teori *fraud pentagon* yang merupakan pengembangan dari *fraud triangle* dengan menambahkan dua elemen yakni ego (*arrogance*) dan kompetensi (*competence*). Menurut Crowe Horwat, kekuasaan dan kemampuan seseorang yang berada di manajemen tingkat tinggi berpengaruh terhadap tindakan kecurangan.

Dalam topik penelitian ini, penulis menggunakan *fraud hexagon* sebagai teori yang dapat memproksikan kecurangan yang dilakukan oleh individu. *Fraud Hexagon* merupakan pengembangan dari teori *fraud triangle* dan *fraud pentagon*. *Fraud Hexagon* ditemukan oleh Georgius L. Vousinas pada tahun 2019, dalam studinya yang berjudul "Memajukan teori penipuan: model SCORE," Georgios L. Vousinas mengusulkan fitur baru yang disebut kolusi. Elemen yang ditambahkan pada teori *fraud hexagon* adalah kolusi, artinya kolusi adalah bentuk kerja sama yang dilakukan oleh kelompok individu dengan pihak di luar perusahaan, atau sesama karyawan di dalam organisasi. Ketika penipuan kolusi terjadi, karyawan yang tidak pernah melakukan penipuan akan terbawa oleh lingkungan perusahaan yang melakukan penipuan tersebut. Dengan demikian, lingkungan perusahaan yang melakukan fraud akan membesar dan akan menjadi budaya perusahaan yang akan sulit dihilangkan (Akbar, Zakaria, & Prihatni, 2022). Maka dari itu, teori *Fraud Hexagon* mengatakan bahwa kecurangan akan terjadi apabila memenuhi enam elemen berikut yaitu tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kapabilitas (*capability*), ego (*arrogance*), kolusi (*collusion*).

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Pengaruh Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)"

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi yang mencakup aktivitas perusahaan dalam bentuk keuangan. Pentingnya laporan keuangan bagi pihak internal dan eksternal mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang baik. Namun, hal ini juga dapat mendorong pihak tertentu untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan merupakan kasus yang paling jarang dibandingkan dengan penyalahgunaan aset dan korupsi, tetapi merupakan jenis kecurangan yang paling merugikan di antara ketiganya.

Maraknya kasus fraud sangat merugikan sektor keuangan dan perbankan. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan teori *fraud hexagon*. Fraud hexagon memiliki lebih banyak variabel dibandingkan dengan tiga teori fraud sebelumnya, yaitu *fraud triangle*, *fraud diamond*, dan *fraud pentagon*. Oleh karena itu, topik penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti secara mendalam untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang diprosikan melalui *fraud hexagon* sehingga dapat meminimalkan risiko dan kerugian yang diakibatkan oleh kecurangan dalam pelaporan keuangan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran dan fenomena pada latar belakang penelitian, yang menjadi pertanyaan penelitian adalah:

- a. Apakah *pressure* mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *opportunity* mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *rationalization* mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- d. Apakah *capability* mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- e. Apakah *arrogance* mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- f. Apakah *collusion* mempengaruhi potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Menganalisis pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Menganalisis pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
5. Menganalisis pengaruh *arrogance* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
6. Menganalisis pengaruh *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mendorong individu dalam melakukan kecurangan yang diprosikan melalui teori *fraud hexagon*. Dengan memahami penyebab dari adanya *fraud* melalui unsur yang ada dalam *fraud hexagon*, sehingga kita dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan dan dapat meminimalkan kerugian yang dialami.

2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

- a. Bagi Perusahaan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Membantu Perusahaan dalam meminimalkan terjadinya kecurangan pada laporan keuangan berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam teori fraud hexagon. Perusahaan juga dapat meningkatkan pencegahan dan pendeteksian terhadap kecurangan laporan keuangan yang akan merugikan kondisi keuangan perusahaan tersebut.

b. Bagi auditor

Meningkatkan pengawasan bagi auditor serta meningkatkan standar penilaian dalam melakukan audit laporan keuangan.

c. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru dan menyediakan informasi bagi investor dalam mempertimbangkan investasi mereka, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan para investor terhadap laporan keuangan suatu perusahaan yang menjadi objek investasi.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima BAB, diantaranya pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan dan penutup. Berikut rincian dari setiap bab yaitu:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori (penjelasan mengenai teori keagenan, kecurangan pelaporan keuangan, dan *fraud hexagon theory* yang digunakan dalam penelitian), *review* penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian, penjelasan kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis penelitian.

BAB 3 : Metode Penelitian

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, jenis dan sumber data penelitian, objek yang akan diteliti, metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4 : Hasil dan Pembahasan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bab ini berisi tentang proses pengumpulan data, analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI.

BAB 5 : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran untuk peneliti selanjutnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, variabel independen *pressure* yang diukur dengan ACHANGE memiliki pengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sehingga H1 diterima. Namun, variabel independen *opportunity* yang diukur dengan BDOUT tidak memiliki pengaruh signifikan, sehingga H2 ditolak. Demikian pula, variabel independen *rationalization* yang diukur dengan AUDCHG tidak menunjukkan pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sehingga H3 juga ditolak. Selain itu, variabel independen *capability* yang diukur dengan DCHG juga tidak mempengaruhi pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sehingga H4 ditolak. Variabel independen *arrogances* yang diukur dengan CEOPIC juga tidak memiliki pengaruh, sehingga H5 diterima. Sebaliknya, variabel independen *collusion* yang diukur dengan SOE menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan, sehingga H6 diterima. Secara simultan, semua variabel independen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *capability*, *arrogances*, dan *collusion* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2 Saran

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya perolehan hasil nilai *Nagelkerkes's R Square* dari sample yang diolah hanya sebesar 27,4% yang artinya kecurangan pelaporan keuangan pada sektor perbankan bisa dijelaskan dengan variabel ACHANGE, BDOUT, AUDCHG, DCHG, CEOPIC dan SOE hanya sebesar 27,4% dan sisa 72,6% kecurangan laporan keuangan disebabkan oleh faktor lain. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambah proksi tambahan pada masing-masing variabel independen guna mengidentifikasi pengaruhnya terhadap kecurangan laporan keuangan agar dapat mencerminkan kondisi sebenarnya, dan menggunakan alat uji keuangan lainnya untuk memperoleh hasil *R-Square* yang lebih optimal.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Berdasarkan data yang telah diperoleh, sembilan dari total 24 perusahaan yang teridentifikasi melakukan kecurangan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel diambil dari laporan keuangan yang belum diaudit oleh auditor eksternal (*unaudited*) atau dari laporan keuangan perusahaan yang belum terdaftar di BEI. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kondisi perusahaan yang lebih akurat sebelum audit dilakukan, sehingga bisa lebih efektif dalam mendeteksi kecurangan yang mungkin dilakukan oleh auditor eksternal.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE, I. (2020). *Survei Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Akbar, R. N., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2022). FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS OF FRAUD WITH HEXAGON THEORY FRAUD APPROACH. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 142.
- Angelita, M., & Hasnawati. (2023). PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2451.
- Donald Banjarnahor. (2018, April 27). *Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>
- Evana, Einde, Mega Metalia, Edwin Mirfazli, Daniela Ventsislavova Georgieva, and Istianingsih Sastrodiharjo. 2019. "Business Ethics in Providing Financial Statements: The Testing of Fraud Pentagon Theory on the Manufacturing Sector in Indonesia." *Business Ethics and Leadership* 3 (3): 68–77. [https://doi.org/10.21272/bel.3\(3\).68-77.2019](https://doi.org/10.21272/bel.3(3).68-77.2019).
- Fajarwati, D. (2020, Desember 1). *Teori Keagenan (Agency Theory)*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/dita180599/5fc61ce18ede481026544212/teori-keagenan-agency-theory>
- Fouziah, Selvi Novita, and Syahril Djaddang. 6 *RELEVANSI TEORI FRAUD HEXAGON DALAM MENDETEKSI FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN*.
- Isahak, Mohamad Shahril, Nur Ain Hana Roslan, Nurul Syasha Izzati Abdul Tahrim, Sarah Amalin Zawari, Wan Nur Adlina Mohd Najib, and Nelson Lajuni. 2023. "Factors Influencing Fraudulent in Financial Reporting Using Fraud Triangle Theory in Malaysia: A Conceptual Paper." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 13(6). doi:10.6007/ijarbss/v13-i6/17291.
- Komang, N., Yulistyawati, A., Suardikha, I. M. S., & Sudana, I. P. (2019). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia The analysis of the factor that causes fraudulent financial reporting with fraud diamond*. 23(1), 1–10. <https://journal.uin.ac.id/JAAI/article/view/10834/9345>
- Oktaviany, Fanny, and) Reskino. 2023a. 25 *FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PENGUJIAN FRAUD HEXAGON DENGAN MODERASI AUDIT COMMITTEE*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Oktaviany, Fanny, and) Reskino. 2023b. 25 *FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PENGUJIAN FRAUD HEXAGON DENGAN MODERASI AUDIT COMMITTEE*. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Putri, Sofie Yunida, Acynthia Ayu Wilasittha, Upn " Veteran, and Jawa Timur. 2021. "PERKEMBANGAN FRAUD THEORY DAN RELEVANSI DALAM REALITA." 1(2): 726–35.
- Raksono, S., & Wirjawan, R. S. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 191.
- Ricardo, R. d. (2023). THE EFFECT OF THE FRAUD TRIANGLE IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING IN INDONESIAN BANKING SECTOR COMPANIES. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1310-1311.
- Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.621>
- Suparmini, N. K., Ariyanto, D., & Andika Pradnyana Wistawan, I. M. (2020). Pengujian Fraud Diamond Theory Pada Indikasi Financial Statement Fraud Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1441. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p08>
- Ricardo, Rico, and Rousilita Suhendah. 2023. "THE EFFECT OF THE FRAUD TRIANGLE IN DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING IN INDONESIAN BANKING SECTOR COMPANIES." *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)* 1(3): 2987–1972. doi:10.24912/ijaeb.v1.i3.1307-1317.
- Sihombing, Kennedy Samuel, and Shiddiq Nur Rahardjo. 2014. "ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD: STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2010-2012." *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* 03: 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Vousinas, Georgios L. 2019. "Advancing Theory of Fraud: The S.C.O.R.E. Model." *Journal of Financial Crime* 26(1): 372–81. doi:10.1108/JFC-12-2017-0128.
- Wilantari, Ni Made, and Dodik Ariyanto. 2023. "Determinan Fraud Hexagon Theory Dan Indikasi Financial Statement Fraud." *E-Jurnal Akuntansi* 33(1): 87. doi:10.24843/eja.2023.v33.i01.p07.
- Wolfe, David T, and Dana R Hermanson. 2004. *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. <https://digitalcommons.kennesaw.edu/facpubs>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian

KODE	TAHUN	FSCORE	ACHANGE	BDOUT	AUDCHG	DCHG	CEOPIC	SOE
		Y	X1	X2	X3	X4	X5	X6
ARTO	2019	0	0,50	0,5	0	0	2	0
	2020	1	0,39	0,5	0	1	3	0
	2021	1	0,823	0,5	0	1	1	0
	2022	1	0,27	0,5	0	0	1	0
	2023	1	0,20	0,5	0	0	1	0
BABP	2019	0	-0,02	0,67	0	0	2	0
	2020	0	0,09	0,67	0	0	3	0
	2021	0	0,17	0,67	0	0	1	0
	2022	1	0,17	0,5	0	1	1	0
	2023	0	0,07	0,5	0	0	1	0
BACA	2019	0	0,05	0,67	0	0	1	0
	2020	0	0,06	0,67	0	0	1	0
	2021	0	0,09	0,67	0	0	1	0
	2022	0	-0,08	0,5	0	0	1	0
	2023	0	-0,07	0,67	0	1	2	0
BBCA	2019	1	0,10	0,6	0	0	2	0
	2020	0	0,15	0,6	0	0	2	0
	2021	0	0,12	0,6	0	0	2	0
	2022	0	0,07	0,6	0	0	2	0
	2023	0	0,07	0,6	0	0	2	0
BBHI	2019	0	0,10	0,67	0	0	1	0
	2020	0	0,02	0,75	1	1	1	0
	2021	1	0,44	0,5	0	1	1	0
	2022	1	0,58	0,5	0	1	1	0
	2023	1	0,13	0,67	0	0	1	0
BBMD	2019	0	0,06	0,5	0	0	1	0
	2020	0	0,09	0,5	0	0	1	0
	2021	0	0,11	0,5	0	0	2	0
	2022	1	0,04	0,5	0	0	2	0
	2023	0	-0,03	0,75	0	0	2	0
BBNI	2019	0	0,04	0,63	0	0	2	1
	2020	0	0,05	0,6	0	1	2	1
	2021	0	0,08	0,7	1	0	2	1
	2022	0	0,06	0,78	0	0	2	1
	2023	1	0,05	0,6	0	0	1	1
BBRI	2019	0	0,09	0,63	0	0	2	1
	2020	0	0,12	0,67	0	0	2	1
	2021	0	0,04	0,7	0	0	2	1
	2022	0	0,10	0,7	0	0	2	1
	2023	0	0,05	0,7	0	0	2	1
BBTN	2019	0	0,02	0,56	0	1	1	1
	2020	0	0,14	0,5	0	1	1	1
	2021	0	0,03	0,57	0	1	2	1
	2022	0	0,08	0,63	0	0	2	1
	2023	0	0,08	0,5	0	1	2	1
BBYB	2019	0	0,12	0,5	0	0	1	0
	2020	0	0,06	0,67	1	1	1	0
	2021	1	0,52	0,75	0	0	1	0
	2022	1	0,42	0,75	0	0	1	0
	2023	0	-0,08	0,8	0	1	1	0

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BCIC	2019	0	-0,03	0,5	0	0	2	0
	2020	0	-0,07	0,5	0	0	2	0
	2021	1	0,24	0,5	0	0	2	0
	2022	1	0,37	0,5	1	0	2	0
	2023	0	0,14	0,5	0	0	2	0
BDMN	2019	0	0,04	0,5	0	0	2	0
	2020	0	0,04	0,38	0	0	2	0
	2021	0	-0,05	0,5	0	0	2	0
	2022	0	0,03	0,5	0	0	2	0
	2023	1	0,11	0,5	0	1	2	0
BGTG	2019	1	0,07	0,67	0	0	2	0
	2020	1	0,10	0,67	0	0	2	0
	2021	0	0,37	0,67	0	0	2	0
	2022	1	0,04	0,33	1	1	2	0
	2023	1	0,05	0,5	0	0	2	0
BINA	2019	0	0,27	0,67	0	0	2	0
	2020	0	0,38	0,67	0	0	2	0
	2021	1	0,44	0,67	0	0	2	0
	2022	1	0,27	0,67	1	0	1	0
	2023	1	0,16	0,67	0	1	1	0
BJBR	2019	0	0,03	0,6	0	0	2	1
	2020	0	0,12	0,6	0	0	2	1
	2021	0	0,11	0,67	0	0	2	1
	2022	0	0,13	0,6	0	0	2	1
	2023	0	0,04	0,5	0	0	2	1
BJTM	2019	0	0,18	0,5	0	0	2	1
	2020	0	0,08	0,5	1	1	1	1
	2021	0	0,17	0,5	1	0	2	1
	2022	0	0,02	0,6	1	0	1	1
	2023	0	0,01	0,6	0	0	1	1
BMAS	2019	1	0,12	0,5	0	0	1	0
	2020	0	0,25	0,5	0	0	1	0
	2021	0	0,29	0,5	1	0	2	0
	2022	1	0,05	0,6	0	1	1	0
	2023	1	0,24	0,6	0	0	1	0
BMRI	2019	0	0,15	0,5	0	0	1	1
	2020	0	0,09	0,5	0	1	2	1
	2021	0	0,11	0,5	1	0	1	1
	2022	0	0,13	0,5	0	0	1	1
	2023	0	0,08	0,55	0	0	1	1
BNBA	2019	0	0,04	0,67	0	0	1	0
	2020	1	0,00	0,67	0	0	2	0
	2021	0	0,12	0,67	0	0	1	0
	2022	1	-0,06	0,5	0	0	2	0
	2023	0	-0,03	0,5	0	0	2	0
BNGA	2019	0	0,03	0,5	0	0	2	0
	2020	1	0,02	0,5	0	0	2	0
	2021	0	0,10	0,5	0	1	2	0
	2022	0	-0,01	0,5	0	0	2	0
	2023	0	0,08	0,57	0	0	2	0

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , pennisan karya ilmiah, pennisan laporan, pennisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

(Lanjutan)

BNII	2019	0	-0,05	0,5	0	0	2	0
	2020	0	0,02	0,5	0	0	2	0
	2021	0	-0,03	0,57	0	0	2	0
	2022	0	-0,05	0,5	0	0	2	0
	2023	0	0,06	0,5	0	0	2	0
BNLI	2019	0	0,05	0,5	0	0	2	0
	2020	0	0,18	0,5	0	0	2	0
	2021	0	0,16	0,5	0	1	2	0
	2022	0	0,08	0,5	0	1	2	0
	2023	0	0,01	0,5	0	0	2	0
BSIM	2019	0	0,16	0,67	0	0	2	0
	2020	0	0,18	0,67	0	0	2	0
	2021	0	0,15	0,67	0	0	1	0
	2022	0	-0,11	0,67	0	0	2	0
	2023	0	0,10	0,67	0	0	2	0
BTPN	2019	0	0,44	0,6	0	0	2	0
	2020	0	0,01	0,6	0	0	2	0
	2021	0	0,05	0,6	0	0	2	0
	2022	0	0,08	0,5	0	1	2	0
	2023	0	-0,04	0,5	0	0	1	0
BVIC	2019	1	0,01	0,67	0	0	1	0
	2020	0	-0,16	0,67	0	0	2	0
	2021	1	-0,05	0,67	1	0	2	0
	2022	0	0,04	0,67	0	1	2	0
	2023	0	0,13	0,67	0	0	2	0
DNAR	2019	1	0,11	0,5	0	0	3	0
	2020	1	0,19	0,5	0	0	3	0
	2021	1	0,19	0,67	0	1	3	0
	2022	1	0,24	0,67	0	0	3	0
	2023	1	0,08	0,67	0	0	3	0
INPC	2019	0	-0,02	0,6	0	0	1	0
	2020	1	0,16	0,6	0	0	1	0
	2021	0	-0,17	0,6	0	0	1	0
	2022	1	-0,03	0,6	0	0	1	0
	2023	0	0,03	0,6	0	0	1	0
MAYA	2019	0	0,07	0,57	0	0	2	0
	2020	0	-0,01	0,6	0	0	2	0
	2021	1	0,22	0,33	0	0	1	0
	2022	1	0,12	0,33	1	0	1	0
	2023	0	0,04	0,33	0	0	1	0
MCOR	2019	0	0,15	0,5	0	0	1	0
	2020	1	0,25	0,5	0	0	2	0
	2021	0	0,04	0,5	0	0	2	0
	2022	0	-0,05	0,5	0	0	2	0
	2023	1	0,10	0,5	0	0	1	0
MEGA	2019	0	0,17	0,6	0	0	1	0
	2020	0	0,10	0,6	0	0	1	0
	2021	0	0,16	0,6	0	0	1	0
	2022	1	0,06	0,5	1	0	1	0
	2023	0	-0,07	0,6	0	0	2	0

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

NISP	2019	0	0,04	0,67	0	0	1	0
	2020	0	0,12	0,63	0	0	1	0
	2021	0	0,04	0,63	0	0	1	0
	2022	0	0,10	0,5	0	0	1	0
	2023	0	0,05	0,5	0	0	1	0
PNBN	2019	0	0,02	0,5	0	0	2	0
	2020	0	0,03	0,5	0	0	2	0
	2021	1	-0,07	0,5	0	0	2	0
	2022	0	0,04	0,5	0	0	2	0
	2023	0	0,04	0,5	0	0	2	0
SDRA	2019	0	0,20	0,5	0	0	1	0
	2020	0	0,03	0,5	0	0	2	0
	2021	0	0,13	0,67	1	1	1	0
	2022	1	0,15	0,5	0	0	1	0
	2023	0	0,06	0,5	0	0	2	0

Sumber: Data diolah penulis



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 2: Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Bank
1	ARTO	Bank Jago Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero)
10	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
11	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa B (BJBR)
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa T (BJTM)
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
22	BNLI	Bank Permata Tbk.
23	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
24	BTPN	Bank BTPN Tbk.
25	BVIC	Bank Victoria International Tbk
26	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
27	INPC	Bank Artha Graha Internasional
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
29	MCOR	Bank China Construction Bank I
30	MEGA	Bank Mega Tbk.
31	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
32	PNBN	Bank Panin Indonesia Tbk
33	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1

Sumber: Data diolah Penulis